

# MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Eneng Garnika dan Lu'luin Najwa

Prodi Administrasi Pendidikan, FIP IKIP Mataram

Email: [garnikaheri@gmail.com](mailto:garnikaheri@gmail.com)

**Abstrak :** Persoalan pendidikan selaras dengan tuntutan perkembangan dan menjadi isu yang menarik untuk diperbincangkan dan dikaji. Masalah pendidikan dihadapkan pada empat masalah besar, yaitu: masalah mutu, pemerataan, motivasi dan keterbatasan sumber daya, serta sumber dana. Berbagai masalah pendidikan ini juga dihadapi oleh lembaga pendidikan anak usia dini. Pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan perlu menjadi perhatian khusus, dikarenakan perannya sebagai fasilitator dan pelayan pendidikan. Pendidik dan tenaga kependidikan perlu diberikan ruang lebih untuk mengupayakan pengembangan profesionalnya. Pembinaan terhadap pendidik dan tenaga kependidikan juga sangat diperlukan guna menyempurnakan proses penyelenggaraan pendidikan serta menjaga kualitas mutu pendidikan anak usia dini. Akan tetapi, tantangan besar bagi pendidik dan tenaga kependidikan PAUD saat ini berasal dari kualifikasi dan juga berasal dari arus gelombang teknologi dan informasi. Dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan, upaya yang perlu dilakukan pendidik dan tenaga kependidikan diorientasikan kepada peningkatan kualifikasi dan juga diperlukan adanya pembinaan yang berkelanjutan dari pengawas maupun pemerintah. Harapannya dengan pengelolaan yang baik terhadap pendidik dan tenaga kependidikan dapat memacu motivasi kerja guna tercapainya tujuan pendidikan.

**Kata Kunci:** *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Mutu PAUD.*

## PENDAHULUAN

Mutu Pendidikan Nasional akan terukur melalui ketercapaian 8 Standar Pendidikan Nasional, Delapan standar pendidikan meliputi: 1). Standar Kompetensi Lulusan (dalam PAUD Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)), 2). Standar Isi, 3). Standar Proses, 4). Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 5). Standar Sarana dan Prasarana, 6). Standar Pengelolaan, 7). Standar Pembiayaan, 8). Standar Penilaian Pendidikan (PP. RI No.19 tahun 2005 telah disempurnakan dengan PP. RI No. 23 tahun 2013).

Persoalan pendidikan selaras dengan tuntutan perkembangan dan menjadi isu yang menarik untuk diperbincangkan dan dikaji. Masalah pendidikan dihadapkan pada empat masalah besar, yaitu: masalah mutu, masalah pemerataan, masalah motivasi dan keterbatasan sumber daya dan sumber dana yang dimiliki. Sumber daya dalam hal ini pendidik dan tenaga pendidikan merupakan

sentral dari upaya peningkatan mutu pendidikan, karena itu setiap upaya untuk membenahi pendidikan akan dan harus memelihara penataan terhadap guru/pendidik, pimpinan/tenaga kependidikan yang mampu memanej seluruh komponen lembaga/sekolah, terutama pendidik dan tenaga kependidikan. Pendidik dan tenaga kependidikan disinyalir sarat dengan berbagai persoalan, diantaranya persoalan kualifikasi, pembinaan, pengembangan keprofesionalan serta kinerja yang terus perlu diperhatikan secara berkelanjutan untuk terjaganya mutu pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan secara nasional. Kesungguhan pemerintah dan berbagai pihak pemerhati pendidikan dalam memberikan perhatian terhadap dunia pendidikan melalui upaya pemenuhan dan perwujudan segenap standar pendidikan tersebut akan menentukan kualitas/mutu pendidikan.

Berbagai kegiatan telah diupayakan pemerintah sebagai sarana bagi guru agar

mampu merespon perubahan, tuntutan perkembangan iptek dan kemajuan masyarakat, termasuk pula di dalamnya perubahan sistem pendidikan dan pembelajaran secara mikro. Tantangan pendidikan Indonesia saat ini bukan hanya terletak pada upaya peningkatan mutu, tetapi juga terletak pada peningkatan kesesuaian pendidikan dengan aneka sektor kehidupan.

Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu kunci utama berhasilnya pergerakan pendidikan dalam rangka pemenuhan standar mutu. Mendidik anak usia dini sangat membutuhkan sistem manajemen yang tepat, peningkatan mutu pendidikan harus diawali dari pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional. Pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas didukung dengan perencanaan kurikulum dan proses implementasi yang tepat, maka mutu layanan pendidikan anak usia dini akan semakin baik dan mampu melahirkan anak-anak hebat dan tercapainya cita-cita Negara untuk membentuk anak-anak yang memiliki karakter bangsa sejak usia dini.

### **Kedudukan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini**

Pendidik di PAUD adalah tenaga yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong, widyaiswara, tutor, instruktur serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan anak usia dini. Dalam Permendikbud No.137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidik anak usia dini merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pelatihan, pengasuhan dan perlindungan. Pendidik anak usia dini terdiri atas guru PAUD, guru pendamping dan guru pendamping muda. Guru menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan multiperan, yaitu sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih.

Tenaga kependidikan di PAUD adalah pengelola satuan pendidikan anak usia dini yang bertugas melaksanakan tugas administrasi seperti pustakawan, teknisi sumber belajar, laboran, pengawas, penilik, dan peneliti yang menjalankan fungsi mendukung pelaksanaan pendidikan (Danim, 2016: 18). Tenaga kependidikan anak usia dini merupakan tenaga yang bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan dan atau program PAUD. Tenaga kependidikan terdiri atas pengawas TK/RA/BA, Pemilik KB/TPA/SPS, Kepala PAUD, tenaga administrasi dan tenaga penunjang lainnya (Permendikbud No.137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini).

Keahlian yang harus dimiliki guru PAUD tidak hanya terbatas pada memberikan pengetahuan baru bagi para siswa, tetapi juga dibutuhkan keahlian dalam mengelola emosi siswa, mengasuh, menangani masalah serta membimbing siswa. Pendidik anak usia dini dapat mengenali siswa yang memiliki kesulitan belajar atau dapat menerima dan menyatukan siswa yang tidak mampu ke ruang kelas.

Peran pendidik pada anak usia dini masih difungsikan lebih dekat sebagai orang tua bagi siswa di sekolah. Dengan fungsi tersebut, pendidik perlu menjalin kemitraan dengan orang tua dalam menyelesaikan masalah perkembangan siswa. Jika tingkah laku anak di luar kontrol pendidik, maka perlu merujuk pada orang tua serta ahli khusus untuk mendiagnosa masalah yang dihadapi.

### **Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD**

Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengelola, mengatur. Manajemen diartikan sebagai seni untuk mengelola guna mencapai tujuan dengan cara menggerakkan orang lain. Manajemen lembaga PAUD perlu memperhatikan profesionalitas dan kualitas pendidik serta

tenaga kependidikannya, hal ini dilakukan untuk memberikan jaminan kepada pengguna PAUD bahwa pendidikan yang diberikan memiliki pelayanan yang baik.

Kegiatan manajamen pendidik dan tenaga kependidikan PAUD terdiri dari perencanaan pegawai, pengadaan pegawai, pembinaan, promosi dan mutasi, pemberhentian, kompensasi, dan penilaian (Mulyasa, 2009). Pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan PAUD.

Tujuan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan, yakni: 1). Memungkinkan organisasi mendapatkan dan mempertahankan tenaga kependidikan dan pendidika yang cakap, amanah, dan memiliki motivasi tinggi. 2). Meningkatkan dan memperbaiki kapasitas yang dimiliki pendidik dan tenaga kependidikan, dan 3) menciptakan iklim kerja yang harmonis.

### **Tantangan Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini**

Tingkat efektivitas dan efisiensi hasil pendidikan nasional dapat dioptimalkan melalui peningkatan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan. Profesionalitas dan kualitas dapat terjaga melalui peningkatan kualifikasi, pembinaan, dan pengembangan keprofesionalan serta kinerja yang baik. Untuk menjaga mutu manajemen harus dilakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan secara sungguh-sungguh melalui pembinaan, pelatihan, mentoring kepada seluruh komponen lembaga atau sekolah terutama staf-staf didalam lembaga PAUD.

Perlunya penyelenggaraan kegiatan-kegiatan pengembangan untuk pendidik dan tenaga kependidikan adalah salah satu upaya untuk menjaga kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia.

Arus teknologi dan informasi saat ini bukan hanya menggerus anak muda, namun sudah menjadi tren bagi semua kalangan masyarakat. Pendidik dan tenaga kependidikan perlu melakukan pemilihan informasi sebelum disampaikan kepada siswa.

Perkembangan teknologi berupa *software* edukasi sudah marak dikembangkan, dengan adanya perangkat tersebut diharapkan dapat membantu dunia pendidikan. Pendidik dan tenaga kependidikan memerlukan kemampuan untuk mengimbangi perkembangan teknologi tersebut. Pendidik dapat menggunakan perangkat teknologi sebagai fasilitator bagi siswa dalam upaya mendukung proses belajar siswa.

Tenaga kependidikan juga sama halnya dengan pendidik dalam penggunaan teknologi informasi terbaru. Dengan adanya teknologi terbaru, tenaga kependidikan dapat lebih mudah melakukan pelayanan kepada pengguna pendidikan.

### **SIMPULAN**

Dengan segala keterbatasan dan kelemahan sistem manajemen PAUD saat ini khususnya pendidik dan tenaga kependidikan diperlukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pembinaan yang berkelanjutan.

Perencanaan dibuat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan, seperti peningkatan kualifikasi. Pengorganisasian pendidik dan tenaga kependidikan disesuaikan dengan kebutuhan lembaga seperti penyesuaian rasio pendidik dan peserta didik. Pelaksanaan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan disesuaikan dengan standar operasional prosedur. Pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan perlu ditingkatkan untuk menjaga mutu layanan pendidikan anak usia dini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Denim. 2016. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Gomes, C. F. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV ANDI Offset
- Heryati dan Muhsin, 2014. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Nata. 2001. Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: Kencana.*
- Samsudin. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: CV Pustaka Setia.*
- Sujiono, N. Y. 2012. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks.*
- Suyadi. 2011. Manajemen PAUD. Yogyakarta: Pustaka Pelajar*
- Yamin dan Sannan. 2013. Panduan PAUD :Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Referensi.*